ABSTRAK

A.NAZIIHAH. NIM: 105261131020. *Hukum Hubungan Pernikahan Apabila Salah Seorang pasangan Suami Istri Murtad Perspektif Ulama Kontemporer*. Pembimbing I: Abbas Baco Miro, pembimbing II: Ahmad Muntadzar.

Penelitian ini tertuju untuk mengungkap hukum hubungan pernikahan apabila salah seorang suami istri murtad , yang berkisar pada dua masalah utama, yaitu: 1) Apa hukum hubungan pernikahan apabila salah seorang suami istri murtad perpektif ulama kontemporer dan 2) Apa dampak pernikahan hubungan pernikahan apabila salah seorang suami istri murtad.

Penulisan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian pustaka dalam dua tahap pada penyusunannya. Tahap pertama adalah mengumpulkan data-data terkait dari buku-buku karya para ulama, artikel dan makalah ilmia yang berbicara tentang masalah ini. Tahap kedua adalah menyusun data-data yang ada dengan cara menyalin dan mengaturnya setelah membaca dan meneliti kesesuaiannya dengan subjek penelitian.

Hasil penelitian ini adalah: 1) bahwasanya seorang wanita muslimah tidak boleh menikah dengan seorang kafir, dan jika suami murtad sebelum melakukan jima', maka pernikahan itu batal. Adapun murtad suami setelah jima', pernikahan mereka dapat dilanjutkan, dan dibolehkannya pula seorang laki-laki muslim menikahi non-Muslim yang berasal dari ahli kitab, dan kemurtadan pasangan suami istri menjadi salah satu alasan farqun (berpisah) diantara mereka, karena kemurtadan suami dianggap sebagai talak bain, dan ketika ia kembali ke Islam, ia harus mengadakan akad pernikahan yang baru, dan dilarang menikahi wanita lain jika dia belum masuk islam. 2) bahwasanya dampak pernikahan apabila salah seorang suami-istri murtad antara lain; dampak terhadap nafkah istri, dampak terhadap akidah anak dari pernikahan mereka, dan dampak warisan diantara keduanya

Kata Kunci: Hukum, Hubungan, Pernikahan, Murtad, Kontemporer.

تجريد البحث

أ. نزيهة. الرقم الجامع: ١٠٥٢٦١١٣١٠٢٠. حكم *العلاقة الزوجية حين ارتد أحد الزوجين عند الفقهاء المعاصرين* ، المشريف الأول الدكتور عباس باتجو ميرو ، والمشرف الثاني الأستاذ أحمد منتظر.

هذا البحث يهدف إلى كشف حكم العلاقة الزوجية حين ارتد أحد الزوجين عند الفقهاء المعاصرين ، وهو يدور على المشكلتين رئيستين، وهما: ١) كيف حكم العلاقة الزوجية حين ارتد أحد الزوجين عند الفقهاء المعاصرين ، ٢) ما هي الآثر المترتبة حين ارتد أحد الزوجين.

كتابة هذا البحث تعتمد على منحج دراسة مكتبية على مرحلتين في إعداده. أما المرحلة الأولى فهي جمع المواد المتعلقة به من كتب العلماء والمقالات والأوراق العلمية التي تكلمت في الموضوع. وأما المرحلة الثانية فهي تنظيم المواد بطريق نقل الكلام وترتيبه بعد المطالعة والاستقراء في مناسبته في موضوع البحث.

ونتيجة البحث هي: ١) وإذا ارتد أحدهما قبل الدخول، يُبطل النكاح. أما أن الارتداد بعد الدخول، فينتظر حتى انقضاء العدة، وإذا عاد الزوج إلى الإسلام بعد ذلك، يمكن استئناف الحياة الزوجية، وجواز زواج المسلم من غير المسلمات اللآتي يحرصن إلى الكتاب، وأن ارتداد أحد الزوجين سببا للفرقة بينهما، لأن ردة الزوج تُعتبر طلاقا بائنا، وعند عودته إلى الإسلام، يتعين عليه عقد زواج جديد، ويمنع عن تزويجه من امرأة أخرى إذا لم يكن مسلمًا.٢) أن الآثار المترتبة في ارتدد أحد الزوجين منها : أثر اختلاف الدين في نفقة الزوجية، أثر اختلاف الدين في عقيدة الأولاد، وأثر اختلاف الدين في الميراث بينهما.

الكلمة الأساسية: الحكم، العلاقة، الزوجية، الارتداد، المعاصر